

ABSTRAK

Nur'aeni (1152100049): *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjiplak (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok A RA Al-Islamiyah Kabupaten Bandung)*

Berdasarkan studi pendahuluan, terdapat beberapa permasalahan di RA Al-Islamiyah Kabupaten Bandung terkait dengan rendahnya kemampuan motorik halus anak yang belum berkembang secara optimal karena kurangnya media pembelajaran. Hal ini terlihat dari kemampuan motorik halus anak belum mampu meniru garis dan anak masih kaku memegang benda. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dikembangkan kegiatan pembelajaran yang dapat membantu anak. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak yaitu kegiatan menjiplak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Kemampuan motorik halus anak sebelum diterapkan kegiatan menjiplak di kelompok A RA Al-Islamiyah Kabupaten Bandung; 2) Penerapan kegiatan menjiplak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus di kelompok A RA Al-Islamiyah Kabupaten Bandung; dan 3) Kemampuan motorik halus anak setelah diterapkan kegiatan motorik halus di Kelompok A RA Al-Islamiyah Kabupaten Bandung.

Penelitian ini didasari oleh suatu pemikiran bahwa menjiplak merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus anak. Kegiatan menjiplak anak usia dini perlu difasilitasi dengan berbagai macam gambar agar proses kegiatan anak tidak bosan. Dari asumsi teori tersebut maka diajukan hipotesis bahwa kegiatan menjiplak diduga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di kelompok A RA Al-Islamiyah Kabupaten Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Alat pengumpulan datanya yaitu berupa observasi, unjuk kerja dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan, meliputi reduksi data, display data, kesimpulan, dan verifikasi. Adapun subjek atau responden dalam penelitian ini adalah anak RA Al-Islamiyah Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 15 orang.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kemampuan motorik halus anak sebelum dilakukan tindakan memperoleh nilai rata-rata 33 dengan kriteria gagal. Proses penerapan kegiatan menjiplak dilihat dari aktivitas guru dan anak, meningkat pada setiap siklusnya. Siklus I aktivitas guru mencapai 83% dengan kriteria sangat baik, pada siklus II meningkat menjadi 98% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan aktivitas anak siklus I mencapai 75% dengan kriteria baik dan pada siklus II meningkat menjadi 90% dengan kriteria sangat baik. Kemampuan motorik halus anak juga meningkat pada setiap siklusnya yaitu: siklus I memperoleh nilai rata-rata 48 dengan kriteria gagal dan siklus II meningkat menjadi 76 dengan kriteria baik. Dengan demikian kegiatan menjiplak terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik halus di kelompok A RA Al-Islamiyah Kabupaten Bandung.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG